

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL & MENENGAH DI KABUPATEN JOMBANG

Kiki Dwi Anggraini*)
Nur Diana **)
Arista Fauzi Kartika Sari *)**
Universitas Islam Malang
Email: anggraini031213@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of owner education, business scale, company age, and business turnover on the use of accounting information systems at MSMEs in Jombang district. This type of research is a quantitative research. The data used in this study are primary data. Respondents were 56 MSME owners / managers in Jombang Regency. Methods of data collection using a questionnaire. The results of this study indicate that owner education and business scale have an effect on the use of accounting information systems. The results of this study also indicate that company age and business turnover have no effect on the use of accounting information systems.

Keywords: owner education, business scale, company age, business turnover, use of accounting information systems, UMKM.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di berbagai negara yang ada di dunia, khususnya di Indonesia, usaha mikro kecil & menengah (UMKM) adalah salah satu penunjang perekonomian. Dalam era globalisasi seperti saat ini, UMKM mempunyai peran yang sangat penting bagi suatu negara yaitu dalam mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi nasional maupun penyerapan tenaga kerja. UMKM penggerak dalam pertumbuhan ekonomi nasional, walaupun rata-rata produktivitasnya relatif masih rendah. Mengingat besarnya peran UMKM dalam perekonomian, maka upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas perekonomian dan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi (Indralesmana, 2014). Keberhasilan suatu usaha kecil dan menengah tidak terlepas dari kerja keras pemilik dalam menerapkan kebijakan-kebijakan dalam mengelola usahanya. Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Industri kecil dan menengah sering kali terjadi ketidakpahaman dalam memahami penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis saat ini, seharusnya mereka mampu menggunakan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam menjalankan usahanya.

Menurut Kusuma (2013) biasanya untuk mencatat akuntansi, pelaku UMKM cuma memandang sebagian penghasilan yang diterima dan penghasilan yang dikeluarkan kemudian dipisahkan sehingga mendapatkan untung atau rugi, terlepas dari apakah penghasilan tersebut digunakan untuk keperluan bisnis atau non-bisnis. menjadi. Aktor sering mengatakan bisnis mereka sukses ketika pendapatan lebih tinggi dari jumlah yang mereka keluarkan dalam suatu periode dan ketika pendapatan tahun ini lebih tinggi dari pendapatan tahun lalu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) menyimpulkan bahwa "pendidikan pemilik, umur perusahaan dan omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali." Berbeda dengan Pramesti, Putu dan Nyoman (2019) "umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemai". Naufal (2018) menyatakan bahwa pendidikan pemilik dan skala usaha tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta. Sedangkan dalam penelitian Wiratama (2018) menyimpulkan bahwa pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh dan umur usaha berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rambah.

Berdasarkan latar belakang diatas dan terdapat ketidak konsisten hasil penelitian yang diperoleh para peneliti, serta besarnya peran UMKM bagi kehidupan pemilik, karyawan, masyarakat dan bagi negara sebagai penggerak perekonomian, peneliti akan menguji ulang faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dengan judul: **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil & Menengah di Kabupaten Jombang."**

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian Setiawan (2019) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM yaitu:

Pendidikan pemilik

Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang.

Skala Usaha

“Menurut Holmes dan Nicholls (1988), ukuran bisnis adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya dengan memperhatikan ukuran aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Seiring dengan pertumbuhan skala bisnis, begitu pula dengan proporsi perusahaan yang memberikan informasi tambahan dan akuntansi (Meliana & Dewi, 2015). Penggunaan informasi akuntansi sangat membantu dalam mengelola kompleksitas suatu perusahaan”.

Umur perusahaan

Usia menunjukkan sudah seberapa lama perusahaan itu didirikan juga dioperasikan. Penelitian ini mengatakan bahwa semakin muda usia bisnis sehingga untuk mengungkapkan informasi akuntansi yang luas untuk keperluan pengambilan keputusan semakin besar (Sitoresmi, 2013). Indikator umur perusahaan merupakan periode berdirinya perusahaan (dalam tahun) yang dihitung dari awal berdirinya perusahaan sampai dengan saat dilakukannya penelitian (Sitoresmi, 2013). Gunakan skala pengukuran skala ordinal

Omset usaha

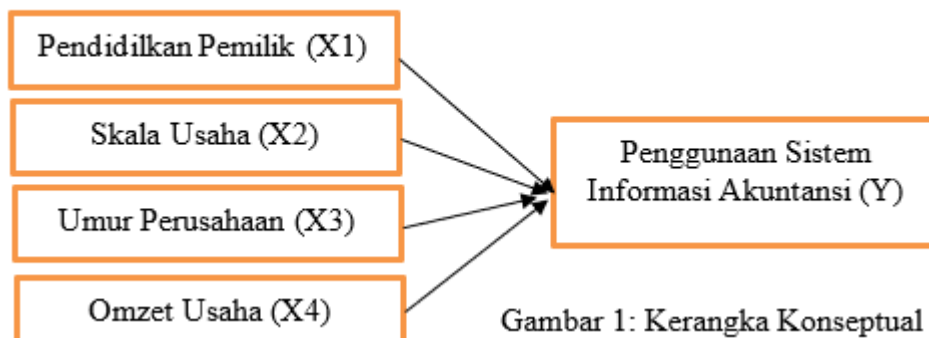
Omzet usaha yaitu besarnya penghasilan yang dihasilkan (Julia, 2016). Pengukuran penjualan operasional diukur berdasarkan penjualan tahunan perusahaan. Indikator

perputaran usaha adalah perputaran usaha dalam setahun. (Julia, 2016). Gunakan skala pengukuran skala ordinal.

Penggunaan sistem informasi akuntansi

Menurut Puspitawati & Anggadini (2014), Informasi akuntansi merupakan rangkaian kegiatan mulai dari kegiatan bisnis hingga pengolahan data menggunakan sistem informasi komputer yang harmonis dan terintegrasi untuk mengolah data keuangan perusahaan. Informasi yang dihasilkan tentang bisnis perusahaan dapat menentukan keadaan perusahaan dulu dan sekarang dan dalam mengelola UMKM sangat menentukan kemajuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1: Pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jombang.
- H2: Pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro kecil & menengah di Kabupaten Jombang.
- H3: Skala Usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro kecil & menengah di Kabupaten Jombang.
- H4: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro kecil & menengah di Kabupaten Jombang.
- H5: Omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro kecil & menengah di kabupaten Jombang.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan tujuan studi penelitian ini tergolong penelitian yang menguji hipotesis dan berdasarkan tipe hubungan variabelnya, penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Jombang dan dimulai bulan November 2020 sampai Februari 2021.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah UMKM di Kabupaten Jombang

Kriteria Sampel:

- UMKM yang telah terdaftar di dinas koperasi.
- UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
- Pemilik/manajer UMKM di Kabupaten Jombang.
- Bergerak di bidang makanan/minuman dan kerajinan
- Menggunakan akses bank.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.870	1.856		16.096	.000
Pendidikan Pemilik	1.864	.311	.537	5.993	.000
Skala Usaha	1.011	.289	.331	3.504	.001
Umur Perusahaan	.578	.357	.140	1.621	.110
Omzet Usaha	.217	.277	.074	.783	.437

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: hasil olah data primer, 2021

Dari tabel 1 maka bisa diketahui persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

$$Y = 29,870 + 1,864X_1 + 1,011X_2 + 0,578X_3 + 0,217X_4 + e$$

Sig 0,000 sig 0,001 sig 0,110 sig 0,437

Keterangan:

Y : Penggunaan informasi akuntansi
a : Konstanta
b₁, b₂, b₃, b₄ : Koefisien regresi
X₁ : Pendidikan pemilik
X₂ : Skala Usaha
X₃ : Umur perusahaan
X₄ : Omzet usaha
e : Nilai *error*

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Pemilik	65	2	5	4.15	.972
Skala Usaha	65	1	5	3.03	1.104
Umur Perusahaan	65	2	5	3.85	.815
Omzet Usaha	65	1	5	1.88	1.153
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	65	2	5	4.33	.698
Valid N (listwise)	65				

Sumber: hasil olah data primer, 2021

Hasil

statistik deskriptif dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendidikan Pemilik menunjukkan nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal 5, nilai mean sebesar 4,15, dan standar deviasi sebesar 0,972.
2. Skala Usaha menunjukkan nilai minimumnya adalah 1, nilai maksimumnya adalah 5, meannya adalah 3,03, dan deviasi standarnya adalah 1,104.
3. Umur Perusahaan menunjukkan nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 5, nilai mean sebesar 3,85, dan standar deviasi sebesar 0,815.
4. Omzet Usaha menunjukkan nilai minimal sebesar 1, nilai maksimal sebesar 5, nilai mean sebesar 1,88, dan standar deviasi sebesar 1,153.
5. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan nilai minimumnya adalah 2, nilai maksimumnya adalah 5, meannya adalah 4,33, dan deviasi standarnya adalah 0,698.

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

		Pendidikan Pemilik	Skala Usaha	Umur Perusahaan	Omzet Usaha	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
N		65	65	65	65	65
Normal Parameters(a,b)	Mean	4,1538	3,0308	3,8462	1,8769	43,3077
	Std. Deviation	,97196	1,10353	,81453	1,15255	3,37233
Most Extreme Differences	Absolute	,233	,164	,236	,202	,189
	Positive	,178	,163	,231	,202	,125
	Negative	-,233	-,164	-,236	-,152	-,189
Kolmogorov-Smirnov Z		1,297	1,322	1,292	1,106	1,034
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069	,061	,071	,173	,235

Sumber: hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai Asymp Sig. > 0,05 sehingga semua variabel dinyatakan normal.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 4

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,412	0,2058	Valid
	Y2	0,438	0,2058	Valid
	Y3	0,711	0,2058	Valid
	Y4	0,437	0,2058	Valid
	Y5	0,502	0,2058	Valid
	Y6	0,472	0,2058	Valid
	Y7	0,414	0,2058	Valid
	Y8	0,567	0,2058	Valid
	Y9	0,440	0,2058	Valid
	Y10	0,508	0,2058	Valid

Sumber: hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai r hitung terendah sebesar 0,412 dan r hitung tertinggi sebesar 0,711 > dari r tabel 0,2058 sehingga disimpulkan variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Conbach's Alpha</i>	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,642	0,60	Reliabel

Sumber: hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan reliabel.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.870	1.856		16.096	.000		
Pendidikan Pemilik	1.864	.311	.537	5.993	.000	.914	1.095
Skala Usaha	1.011	.289	.331	3.504	.001	.823	1.215
Umur Perusahaan	.578	.357	.140	1.621	.110	.989	1.012
Omzet Usaha	.217	.277	.074	.783	.437	.817	1.224

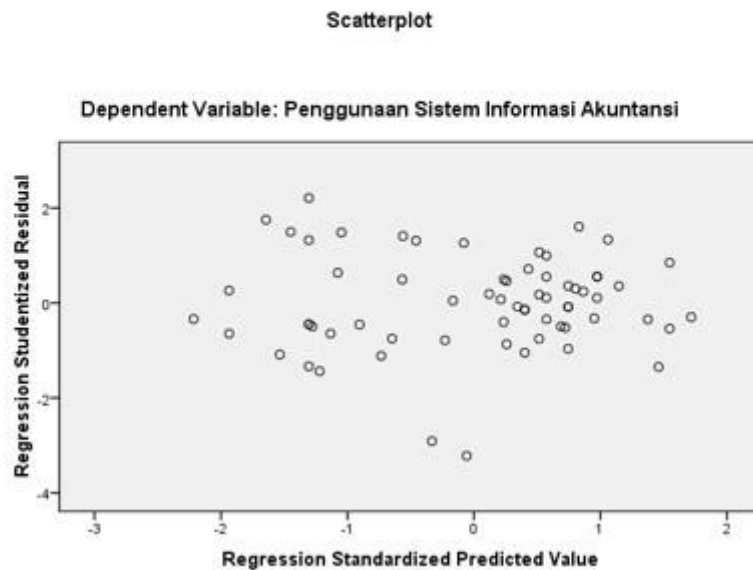
a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: hasil olah data primer, 2021

Tidak terjadi gejala multikolinearitas karena variabel bebas memiliki nilai VIF <10 dengan nilai toleransi > 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil olah data primer, 2021

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa titiknya menyebar di bawah dan di atas angka 0, selain itu tidak ada pola yang membentuk maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	407.335	4	101.834	19.063	.000 ^a
Residual	320.511	60	5.342		
Total	727.846	64			

a. Predictors: (Constant), Omzet Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, Skala Usaha

b. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: hasil olah data primer, 2021

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 19,063 memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti sekaligus variabel bebas X1 (Pendidikan Pemilik), X2 (skala usaha), X3 (umur perusahaan) dan X4 (penjualan perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (penggunaan sistem informasi akuntansi).

Uji Koefisien Determinasi *Adjusted* (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted* (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.530	2.311

a. Predictors: (Constant), Omzet Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, Skala Usaha

Sumber: hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh hasil *Adjusted Coefficient of Determination* (R^2) sebesar 0,530. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Pendidikan Pemilik (X1), Skala Perusahaan (X2), Umur Perusahaan (X3), dan Pendapatan Perusahaan (X4) dapat memprediksi variabel dependen Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) menjadi 53%, sedangkan 47% variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.870	1.856		16.096	.000
Pendidikan Pemilik	1.864	.311	.537	5.993	.000
Skala Usaha	1.011	.289	.331	3.504	.001
Umur Perusahaan	.578	.357	.140	1.621	.110
Omzet Usaha	.217	.277	.074	.783	.437

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Statistik uji-t untuk variabel X1 (Pendidikan Pemilik) adalah 5,993, dengan perbedaan signifikan 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak. Karena H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (pendidikan pemilik) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel “penggunaan sistem informasi akuntansi”.
2. Variabel X2 (Skala Usaha) memiliki statistik uji-t 3,504 dengan signifikansi 0,001 di bawah 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak. H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Skala Usaha) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana dan Dendi (2019) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara skala bisnis dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Variabel X3 (umur perusahaan) memiliki statistik uji-t 1,621 dengan signifikansi 0,110 lebih dari 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima, H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (umur perusahaan) tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti, Putu dan Nyoman (2019) yang menemukan bahwa lamanya usaha atau umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
4. Variabel X4 (omzet usaha) memiliki statistik uji-t 0,783 dengan signifikansi 0,437 di atas 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima, H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X4 (pergantian bisnis) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Julia (2016) yang menemukan bahwa pendapatan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Kesimpulan

1. Hipotesis pertama (H1) diterima dan disimpulkan bahwa pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan omzet usaha semuanya berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

2. Hipotesis kedua (H2) dan hipotesis ketiga (H3) diterima dan disimpulkan bahwa pendidikan pemilik dan skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM..
3. Hipotesis keempat (H4) dan hipotesis kelima (H5) ditolak dan disimpulkan bahwa umur perusahaan dan omzet usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan terbatas pada UMKM di Kabupaten Jombang pada sektor kerajinan, makanan dan minuman. Masih banyak bidang lain di Kabupaten Jombang berdasarkan data UMKM di Kabupaten Jombang.
2. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini, sehingga ada kemungkinan tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
3. Hanya 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Saran

1. Peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan UMKM selain Kabupaten Jombang, misalnya di Jawa Timur dengan semua bidang
2. Untuk meningkatkan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan, dapat ditambah dengan wawancara
3. Peneliti lain diharapkan menambahkan variabel lain seperti: Pengetahuan akuntansi, masa jabatan, pelatihan akuntansi, jenis usaha, pengalaman bisnis, motivasi kerja, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*. Skripsi, Universitas Widyatama.
- Diana, Nur, 2018, Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It, JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen, 15 (2), 134-143
- Holmes, S., & Nicholls, D. (1998). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. In *Journal of Small Business Management*, 26 (20).57-68.
- Indralesmana, Kadek Wahyu dan I.G.N Agung Suaryana. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Julia, Fransisca Ade. (2016). *Pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan, omzet usaha, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi para pelaku ukm (usaha kecil menengah)*. STIE Perbanas Surabaya.
- Meiliana, K., & Dewi, A. F. (2015). *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta*. MODUS, 27(1), 29–40.
- Naufal, Irfa Nabawi. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*.
- Nirwana, Awanda dan Dendi Purnama. (2019). *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Sakal Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM di Kecamatan Ciawigebang*.
- Pramesti, Ayu dan Putu Kepramareni dan I Nyoman Agus Juliatmika. (2019). *Faktor-Faktor*

yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal.

- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, Ade. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi*.
- Sitoresmi, Linear Diah dan Fuad. (2013). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada Kub Sido Rukun Semarang)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Diponegoro Journal Accounting*. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-13. ISSN (Online): 2337-3806.
- Solovida. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah Di Jawa Tengah*.
- Wiratama, Andi. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rambah*.
- *) **Kiki Dwi Anggraini** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.